

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Selain itu, perlu juga dijelaskan variable-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variable-variabel tersebut. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur penelitian agar penelitian memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variable dan tujuan penelitian.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu peneliti meneliti langsung ke lapangan yang dituju. Menurut Kartini Kartono “penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas apa yang tengah terjadi pada saat ditengah masyarakat”

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian ke lapangan untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana Pengaruh Kualitas Masakan Padang Terhadap Minat Beli Masyarakat IAIN.

Penelitian yang peneliti lakukan bersifat Regresi Linier Sederhana. Regresi linear sederhana adalah regresi yang memiliki satu variable indenpenden (X) dan satu variable dependen (Y).

¹*Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Edisi Revisi*, (IAIN Kota Ambon, 2022), h. 28

Analisis regresi sederhana ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Variabel yang dapat dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen.

Metode persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$Y = a + bX + e$$

Y = Variabel dependen

a = konstanta

b = Koefisien variabel independen

X = Variabel independen

e = error

Pada analisis regresi terdapat dua jenis variabel, yaitu: variabel bebas (sebagai variabel predictor) dan variabel terikat. Variabel bebas sering dinotasikan dengan $X_1, X_2, X_3, X_4, \dots$ dan seterusnya. Sedangkan variabel terikat (bergantung) dinotasikan dengan Y.

Dalam rumus regresi, koefisien (b) atau koefisien arah regresi linear yang fungsi menyatakan perubahan rata-rata variabel (Y) untuk setiap perubahan variabel (X) sebesar satu-satuan. Perubahan tersebut

merupakan penambahan apa bila nilai (b) bertanda positif (+) dan pengurangan jika nilai (b) bertanda negative (-).²

Kuantitatif merupakan penyajian dan perhitungan data-data peneliti berupa data statistik. Penelitian ini menekankan pada perhitungan data statistic yang berupa jumlah angka-angka tertentu dengan menggunakan metode korelasi kuantitatif yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara dua variable atau lebih. Pengertian diatas merupakan pengertian yang diungkapkan oleh para ahli dan dapat dipahami bahwa penelitian korelasi kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk

B. Defenisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional perlu di definisikan dalam bentuk perumusan yang lebih, tidak membingungkan dan dapat diobservasikan serta dapat diukur. Menurut Sumandi Suryabrata definisi oprasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat, hal yang dapat didefinisikan, yang dapat diamati (observasi).³

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel adalah rumusan obyek secara nyata dari suatu variable yang merupakan petunjuk dalam mengobservasi dan mengukur

² Moch Irzad Aditya Imran, *Pengaruh Kepuasan Pelanggan Terhadap Minat Beli Ulang Makanan di Rumah Ayam Bakar Wong Solo Alauddin Kota Makassar*, h. 29

³ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 30

variable, sehingga akan mendapat nilai atau jumlah penelitian. Adapun operasional variabel dalam penelitian ini adalah

a. kualitas masakan padang adalah suatu penilaian pelanggan terhadap superioritas keunggulan menyeluruh dari masakan padang sampai tingkat apa masakan tersebut memenuhi pelanggan yang nantinya akan berpengaruh pada kepuasan dan minat beli dari pelanggan.

b. Minat beli masyarakat IAIN terhadap kualitas masakan padang. Apakah masyarakat tersebut termasuk masyarakat yang memiliki minat beli yang tinggi terhadap pembelian masakan padang di IAIN.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dikembangkan ditarik kesimpulannya.⁴

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2016), h. 31

kesimpulan.⁵ Populasi yang dijadikan peneliti sebagai subjek penelitian adalah rumah makan padang Ampera depan kampus IAIN Ambon. Maka jumlah populasi pembeli perbulan sebanyak 300 pembeli yang menikmati masakan padang Ampera depan kampus IAIN Ambon.

1. Sampel

Sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, pemahaman tentang sifat dan karakteristik akanmenggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, sejumlah, tetapi tidak semua elemen populasi akan membentuk sampel.⁶adapun rumus untuk menghitung ukuran sampel populasi yang diketahui jumlahnya sebanyak 300 pembeli tiap bulannya, diambil tarafkesalahan sebesar 10% dari jumlah populasi.

$$N = Nd$$

keterangan :

N = ukuran sampel yang dicari

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 31

⁶ Ibid, h. 32

d = persen kelonggaran ketiadaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerin atau diinginkan, missal 10% dengan demikian diperoleh jumlah sampel sebesar:

$$N = \underline{300}$$

10%

$$N = 30 \text{ Orang}$$

Berdasarkan hasil yang didapatkan, maka diperoleh jumlah ukuran sampel sebesar 30 Orang dari jumlah masyarakat IAIN .

3. Teknik pengambilan sampel

Sebagaimana yang dikatakan oleh Sutrisno Hadi untuk kelancaran seorang peneliti yang perlu diperhatikan adalah menentukan lebih dahulu luas dan sifat penelitian, memberi batasan-batasan yang tegas, baru kemudian menetapkan sampelnya.⁷

Berdasarkan hal tersebut maka dalam menentukan sampel peneliti menggunakan purposive sampling yaitu teknik menentukan sampel dengan pertimbangan atas persyaratan sampel tertentu. Menentukan teknik purposive sampling harus didasari pada pengamatan peneliti atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Penelitian Reserch*, (Yogyakarta: Andi Ofset 1985), h. 33

Peneliti memiliki kriteria terhadap masyarakat yang akan dijadikan sampel yakni:

- a. Berumur 17-50 tahun
- b. Bukan orang Sumatera Barat atau orang Padang
- c. Masyarakat yang menjadi penikmat di salah satu rumah makan Padang Ampera minimal tiga kali dalam sebulan
- d. Masyarakat yang menjadi pelanggan rumah makan Padang Ampera.
- e. Pelanggan yang loyal terhadap salah satu rumah makan Padang Ampera.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan data guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam masalah ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu penulisan melakukan pengamatan langsung terhadap kajian yang berhubungan dengan kajian tersebut.

2. Koesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari responden. Menurut Kartini Kartono, angket adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dilakukan dengan mengadakan suatu daftar pertanyaan berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan tertulis seperlunya.⁸

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.⁹ Setelah membuat kuesioner, langkah selanjutnya menguji apakah kuesioner yang dibuat tersebut valid atau tidak. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment dengan aplikasi SPSS versi 25. Kriteria yang digunakan jika koefisien korelasi product moment $r_{table}(\alpha; n-2)$ $n =$ jumlah sampel.¹⁰

⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Alumni, 1999), h. 200

⁹ Syofian Siregar, *Op.Cit.*, hlm. 34.

¹⁰ *Ibid.*, hlm.35.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keterandalan) merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsisten hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan konsisten, apabila dilakukan pengukuran berulang kali, alat ukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam keadaan yang sama.

Uji reliabilitas dapat dilakukan jika pertanyaan yang telah memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu dilanjutkan ke uji reliabilitas.¹¹ Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:¹²

a. Jika nilai Croanbach Alpha lebih besar atau sama dengan nilai r table maka kuesioner dinyatakan reliabel

b. Jika nilai Croanbach Alpha lebih kecil dari nilai tabel maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

2. Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ataupun menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk

¹¹ Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 130-131.

¹² *Ibid.*, hlm. 35.

mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan dalam penelitian tersebut.

Adapun aplikasi yang digunakan dalam analisis data ini adalah menggunakan aplikasi Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 25. Adapun bentuk analisis data penelitian ini sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹³ Data yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal.¹⁴ Salah satu pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji normalitas yang digunakan mendasar pada uji Kolmogorov-Smirnov (KS) dengan melihat signifikansi (Asymp. Sig (2-tailed)). Kriteria yang digunakan adalah apabila signifikansi lebih besar dari 0,10 maka data berdistribusi normal.¹⁵

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Untuk

¹³ Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mandiri Belajar SPSS & Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: CV Alfa Beta, 2015), hlm. 36.

¹⁴ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 36.

¹⁵ Sugiyono dan Agus Susanto, *Op. Cit.*, hlm. 36

menganalisis hubungan linear menggunakan *test for linearity*. Analisis hubungan linear dengan melihat signifikansi (*deviation from linearity*).

Kriteria yang digunakan jika signifikansi (*deviation from linearity*) lebih besar dari 0,10 maka sebarannya bersifat linear. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,10 maka sebarannya bersifat tidak linear.¹⁶

c. Uji Asumsi Klasika.

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Salah satu alat yang digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*.

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10,00 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.¹⁷ Apabila LB dan KP memiliki $VIF < 10,00$ dan $tolerance > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui variabel pengganggu dalam persamaan regresi mempunyai varians yang

¹⁶Ibid., hlm. 36-37.

¹⁷Ibid., hlm.37

sama atau tidak. Jika mempunyai varians yang sama, berarti tidak terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya jika mempunyai varians yang tidak sama maka terdapat heteroskedastisitas. Salah satu teknik yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas adalah uji *Glejser*.

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,10 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikan lebih dari 0,10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁸

¹⁸Ibid., hlm. 38.